

## ABSTRAK

**Haekal M Husain.** Penerapan Jurnalisme Robot di Beritagar.id (Studi di Beritagar.id Jalan Jatibaru Nomor 28 Jakarta Pusat).

World Association of Newspapers and News Publishers menyebut jurnalisme robot sebagai sebuah tren di ruang redaksi media saat ini. Jurnalisme robot pun telah digunakan oleh berbagai media di dunia, termasuk Indonesia. Republika mencatat situs Beritagar.id menjadi media pertama yang menerapkan konsep jurnalisme robot di Indonesia.

Seiring dengan itu, penelitian ini pun dilaksanakan dengan tujuan: untuk mengetahui mekanisme kerja robot jurnalis di Beritagar.id, mengetahui kelebihan dan kekurangan robot jurnalis di Beritagar.id, dan untuk mengetahui mengapa Beritagar.id menggunakan robot untuk memproduksi konten di situs berita miliknya.

Penelitian ini berlandaskan pada teori difusi inovasi yang dipopulerkan Everett Rogers. Difusi inovasi pada dasarnya menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan (dikomunikasikan) melalui saluran-saluran tertentu sepanjang waktu kepada sekelompok anggota dari sistem sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Karena tujuan pokok dari penelitian ini ialah untuk menggambarkan dan memberi penjelasan. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Ciri lain metode deskriptif adalah pada titik berat observasi dan suasana ilmiah. Peneliti bertindak sebagai pengamat, suasana ilmiah yang dimaksud adalah peneliti terjun di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, robot jurnalis yang diterapkan di Beritagar.id pada dasarnya bekerja pada data. Mekanismenya: redaksi memerintahkan robot untuk mencari data dari suatu kata kunci, kemudian robot mencari data terkait dari berbagai sumber dan mengumpulkannya, lalu robot mengklasifikasikan data temuannya ke dalam topik-topik, kemudian robot mencari intisari dan meringkas keseluruhan data tersebut menjadi artikel, lalu artikel tersebut dikirim ke meja redaksi lengkap dengan rujukan; terakhir, redaksi memilih artikel, mengedit ulang, dan memublikasikannya. Adapun kelebihan dari jurnalis robot ini ialah dapat mengefisiensikan waktu, dapat menjaga objektivitas konten dan media, dan diharapkan dapat menjadi tulang punggung perusahaan. Sedangkan kekurangan yang didapat antara lain: biaya yang dikeluarkan untuk menerapkan jurnalisme robot tidak sedikit, belum adanya regulasi yang jelas dari Dewan Pers, dan minimnya ketersediaan *open data* di Indonesia. Adapun alasan Beritagar.id menggunakan jurnalis robot adalah karena konsep jurnalisme robot seiring dengan gagasan Beritagar.id yaitu agregasi. Selain itu, Beritagar juga menganggap robot ini sebagai bekal untuk menyongsong masa depan.